



RIP

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PERIODE 2014 - 2033



**INSTITUT TEKNOLOGI BUDI UTOMO
JAKARTA
2013**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, Rencana Induk Pengembangan Tahun 2013 – 2033 Institut Teknologi Budi Utomo ini akhirnya dapat diselesaikan tepat waktu. Terimakasih diucapkan untuk seluruh pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan dan memberikan masukan untuk kesempurnaan Rencana Induk Pengembangan ini.

Diharapkan dengan disusunnya Rencana Induk Pengembangan ini akan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi setiap civitas akademika Institut Teknologi Budi Utomo dalam menyusun arah dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga seluruh pedoman kegiatan dan pengembangan institusi tersinkronisasi dan terintegrasi dengan visi misi.

Demikian disampaikan, semoga Rencana Induk Pengembangan ini dapat membantu untuk mewujudkan visi dan misi Institut Teknologi Budi Utomo sebagai perguruan tinggi berbasis Teknologi yang Terdepan di tingkat nasional pada tahun 2033.

Jakarta, 3 Oktober 2013
Institut Teknologi Budi Utomo
Rektor

ttd

Dr. Ir. Martin Djamin, MSc

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Gambaran Singkat Institut Teknologi Budi Utomo.....	5
1.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Insitut Teknologi Budi Utomo	5
1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi ITBU	6
1.2.3 Pola Ilmiah Pokok (PIP) ITBU	6
1.2.4 Ciri Umum ITBU	7
1.2.5 Ciri Khusus ITBU	8
1.2.6 Visi, Misi, Tujuan, Tantangan, Hambatan dan Peluang Yang Dihadapi ITBU	8
BAB II KEBIJAKAN DASAR	17
2.1 Umum	17
2.2 Khusus	19
BAB III RENCANA PENGEMBANGAN	24
3.1 Rencana Pengembangan Bidang Akademik	24
3.2 Administrasi Kepegawaian	30
3.3 Prasarana Kampus	31
3.4 Pembiayaan	33
3.5 Tahapan Penetapan Sasaran	35
3.6 Tonggak-Tonggak Capaian (<i>milestone</i>)	36
3.7 Strategi Pencapaian	38
BAB IV PENUTUP	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama, apakah itu masyarakat, swasta, maupun pemerintah. Mengingat bahwa pemerintah merupakan unsur Pembina pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Trilogi pembangunan, dimana pemerintah diharapkan sebagai administrator, motivator dan dinamisor pembangunan dan salah satu pembangunan yang kita laksanakan adalah pembangunan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan yang dimiliki etos kerja produktif, ketrampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, serta memiliki kemampuan mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan kemampuan manajemen. Kualitas manusia seperti ini akan membawa Indonesia tumbuh dan maju menjadi bangsa besar yang sejajar dengan bangsa lainnya. Oleh karena itu pemerintah memegang peran penting dan bertanggung jawab terhadap pembangunan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di DKI Jakarta Khususnya.

Propinsi DKI Jakarta selama ini dikenal sebagai propinsi kaya di Indonesia yang sebagai kota bisnis terbesar di Indonesia. Selain itu Propinsi DKI Jakarta sebagai ibukota Indonesia yaitu sebagai lokasi dari kampus Institut Teknologi Budi Utomo, memiliki pendapatan asli daerah yang tinggi dibandingkan propinsi lainnya di Indonesia. Sehingga secara umum di propinsi DKI Jakarta berkembang secara pesat. Perkembangan terjadi dibidang politik, sosial, budaya, ekonomi dan bidang lainnya hampir secara bersamaan. Para pengusaha atau investor baik dari dalam maupun luar negeri berdatangan untuk investasi dengan mengadakan berbagai bentuk kegiatan usaha, yang berepengaruh langsung terhadap peningkatan kegiatan perbankan. Jumlah perusahaan atau kantor yang didirikan masyarakat /swasta ataupun yang disubsidi pemerintah meningkat tajam, juga kantor bank, hotel, dan sekolah. Dengan demikian kegiatan kantor pemerintah kota dan propinsi sebagai koordinator serta pusat kontrol pengembangan daerah juga mengalami peningkatan kegiatan dan kompleksitas.

Era persaingan global sangat membutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Pengambilan keputusan yang demikian sangat membutuhkan dukungan informasi, dan kemampuan managerial.

Pada tahap berikutnya, kebutuhan akan SDM yang menguasai keahlian managerial berwawasan global dan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dielakan lagi.

Institut Teknologi Budi Utomo didirikan dalam rangka menjawab tantangan penyiapan SDM di bidang teknologi, baik secara nasional maupun internasional.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan dasar pengembangan untuk jangka pendek sekurang-kurangnya 20 (duapuluh) tahun. RIP Institut Teknologi Budi Utomo disusun berdasarkan Hasil Studi Kelayakan ITBU RIP ini Diproyeksikan untuk periode 2014-2033, secara garis besar berisi:

1. Pendahuluan, yang menjelaskan:
 - a. Gambaran singkat ITBU
 - b. Tantangan, hambatan, peluang dan ancaman yang dihadapi.
 - c. Pendekatan yang digunakan.
 - d. Usaha menyusun Rencana Pengembangan yang mantap.
2. Kebijakan Dasar, yang meliputi kebijakan dasar umum dan khusus.
3. Rencana Pengembangan, yang meliputi:
 - a. Bidang Akademik
 - 1) Program kegiatan.
 - 2) Organisasi penyelenggaraan
 - 3) Sumber daya manusia
 - 4) Sarana akademik
 - 5) Kerja sama dan
 - 6) Program penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - b. Administrasi kepegawaian yang meliputi:

Administrasi seleksi pegawai (dosen/tenaga administrasi), pembinaan karier pegawai, pembinaan pegawai, mutasi pegawai, dan kenaikan pangkat/jabatan.
 - c. Prasarana Kampus, meliputi tanah, gedung/ruang serta prasarana lain.
 - d. Pembiayaan, menjelaskan rencana dan pengembangan pembiayaan baik secara internal maupun eksternal.
 - e. Tahapan penetapan sasaran dan kuantitatif dalam bidang akademik organisasi dan ketatalaksanaan serta pengembangan kampus.
4. Penutup.

1.2 GAMBARAN SINGKAT INSTITUT TEKNOLOGI BUDI UTOMO

Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta didirikan oleh Yayasan Budi Utomo.

Maksud dan Tujuan Yayasan Budi Utomo (YBU) adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran formal dan non formal bagi kepentingan masyarakat.
- 2) Lembaga Pendidikan Formal Yang dimaksud mencakup pendidikan kejuruan menengah dan pendidikan tinggi.
- 3) Membina dan mengembangkan Institut Teknologi Budi Utomo sebagai wujud dan bentuk nyata peran serta dalam membangun lewat jalur pendidikan untuk mencerdaskan dan menyiapkan kader bangsa.
- 4) Menyelenggarakan kursus-kursus keterampilan yang menunjang pendidikan formal dan non formal.
- 5) Melakukan usaha-usaha penerbitan buku-buku, majalah, surat kabar dan buku-buku penerbitan lainnya untuk kepentingan umum dan/atau khusus kepentingan lembaga-lembaga pendidikan.
- 6) Melalui lembaga pendidikan yang dibentuk, mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta sepanjang menyangkut pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Usaha-usaha lainnya yang sah.

1.2.1 Sejarah singkat berdirinya Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU)

Institut Teknologi Budi Utomo didirikan atas desakan alumni Akademi Teknologi Budi Utomo yang merasa kesulitan dalam meningkatkan karir dan masih merasa kurangnya kemampuan dalam meniti karir. Disamping itu pihak Yayasan juga merasa keprihatinan melihat kondisi di daerah Jakarta yang hingga saat ini belum memadainya daya tampung perguruan tinggi swasta yang ada, serta kurangnya lembaga pendidikan yang bermutu di daerah ini. Di sisi lain, kebutuhan masyarakat untuk menikmati jenjang pendidikan tinggi di daerah Jakarta cukup besar. Hal tersebut berdampak pada timbulnya praktek-praktek kelas jauh, yang hal tersebut jelas-jelas bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Melihat kondisi tersebut, para pendiri Yayasan yang sebelumnya telah berkecimpung di dunia pendidikan dan pelatihan merasa terpanggil untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Jakarta dengan dua tujuan utama, *pertama* membantu anggota masyarakat yang ingin menikmati jenjang pendidikan

tinggi, dan *kedua* membantu masyarakat dan pemerintah dalam penyediaan SDM di bidang teknologi, karena berdasarkan survei yang telah dilakukan, kebutuhan akan SDM di bidang teknologi untuk daerah Jakarta dan sekitarnya masih cukup tinggi, sedang di sisi lain penyediaan SDM dengan kualifikasi yang sesuai belum cukup terpenuhi, bahkan untuk tahun-tahun mendatang.

1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi ITBU

- a. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan Dharma Pendidikan dan Pengajaran.
- b. Penyelenggara, pembina dan pengembang Dharma Penelitian dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disamping kebudayaan dan kehidupan masyarakat.
- c. Penyelenggara, pembina dan pengembang Dharma Pengabdian Kepada masyarakat dalam rangka pengamalan ilmu bagi peningkatan kehidupan manusia pada umumnya dan bangsa Indonesia khususnya .

1.2.3 Pola Ilmiah Pokok (PIP) ITBU

Institut Teknologi Budi Utomo telah menetapkan pembekalan dan pengembangan sumber daya manusia yang diarahkan sebagai tenaga akademik dan/atau profesional, berjiwa teknokrat dan kewirausahaan. Hal ini didasarkan pada:

- a. Kemajuan teknologi yang semakin cepat menuntut sumber daya manusia yang ahli dan profesional.
- b. Kemajuan teknologi IPTEKS yang relatif sangat cepat dan mudah usang sangat diperlukan suatu jaminan kemampuan dan keamanan dalam menyediakan informasi akuntansi dan diputuskan oleh manajemen.

Pelaksanaan Pola Ilmiah Pokok tersebut dengan melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi dalam akuntansi dan manajemen yang tercermin dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan tinggi). Dasar penetapan peraturan dan prosedur akademik Institut Teknologi Budi Utomo adalah Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan PP Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Kepmendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, dan Kepmendiknas nomor

232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum dan penilaian hasil belajar mahasiswa serta peraturan lain yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Institut Teknologi Budi Utomo sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan nasional wajib mengikuti dan melaksanakan keputusan-keputusan tentang pendidikan tinggi bersifat nasional yang berlaku.

Di sisi lain sebagai perguruan tinggi swasta yang mempunyai aspirasi sendiri serta mengingat kondisi yang dihadapi maka Institut Teknologi Budi Utomo perlu mengatur hal-hal khusus tentang pelaksanaan SKS yang dimulai sejak diberikannya ijin operasional sesuai dengan keadaan serta kemudahan yang tersedia pada Institut Teknologi Budi Utomo sendiri.

1.2.4 Ciri Umum ITBU

Adapun Ciri Umum Institut Teknologi Budi Utomo adalah :

- a. Menjunjung tinggi kebebasan ilmiah bagi pendidikan tinggi, yang bermakna untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Menjunjung tinggi kebebasan mimbar yang berarti kebebasan mengemukakan pendapat serta paham dalam lingkungan perguruan tinggi dalam bentuk ceramah, diskusi dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c. Menjunjung tinggi kebebasan ilmiah dan kebebasan mimbar, mengandung maksud ilmu amaliah dan amal ilmiah yang tidak mengganggu stabilitas keamanan negara.
- d. Menjunjung tinggi kebebasan ilmiah dan kebebasan seperti pada kegiatan akademik dan pengembangan yang dilaksanakan di dalam kampus, tempat melaksanakan kegiatan akademis.
- e. Menjunjung tinggi etik akademis yang berarti menghargai hakekat masing-masing ilmu, tata cara pemikiran, penulisan dan diskusi menurut metode ilmiah.

1.2.5 Ciri Khusus ITBU

Institut Teknologi Budi Utomo memiliki kerangka pendidikan yang berciri khusus, yaitu:

a. Dimensi Akademik (*Academic Dimension*).

Mencakup semua pengajaran yang diberikan melalui kuliah-kuliah dan buku wajib yang berisikan pendidikan formal dan non formal.

b. Dimensi Latihan (*Training Dimension*).

Mencakup semua pengajaran teori dan praktek tentang konsep dan aplikasi ilmu ekonomi untuk mencapai ketrampilan di bidang teknologi.

c. Dimensi Pengembangan (*Development Dimension*).

Mencakup semua pengajaran latihan, penelitian yang mengarah pada pengembangan kemampuan manajemen dan personalia. Dimensi ini mencakup pula unsur-unsur laboratorium, lembaga konsultasi, lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta lembaga pengetahuan praktis.

1.2.6 Visi, Misi dan Tujuan ITBU

a. Visi

“Mewujudkan Institut Teknologi Budi Utomo menjadi perguruan tinggi bidang Teknologi yang terdepan, unggul dan diakui di tingkat nasional serta senantiasa mengikuti perubahan ilmu, teknologi dan ICT dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkepribadian, berintegritas dan profesional serta berjiwa kewirausahaan pada tahun 2033”

b. Misi

Misi Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU) adalah ;

- 1) mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang terstruktur dan berkesinambungan menuju *good university Governance (GUG)*
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan tata pamong yang baik di bidangnya yang berwawasan nasional, berjiwa Pancasila dan bermoral, jujur, berbudi pekerti yang luhur.
- 3) Senantiasa meningkatkan standar mutu pendidikan di bidang teknologi dan industri sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat serta dunia industri.

- 4) Peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan bergelar maupun tidak bergelar dalam rangka mempersiapkan dan membekali lulusan dengan kompetensi dalam bidang teknologi dan industri agar mampu memenuhi kebutuhan di pasar kerja.
- 5) Peningkatan mutu pendidikan dengan selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri untuk menyelenggarakan kurikulum yang fleksibel dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya.
- 6) Melaksanakan kegiatan penelitian yang memberikan kontribusi di bidang teknologi dan ICT untuk menjadi *centre of excellence*.
- 7) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil – hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah aktual di masyarakat.
- 8) penambahan program studi di bidang yang sesuai dengan kebutuhan pasar baik peningkatan strata maupun jenisnya
- 9) pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap civitas akademik dan masyarakat pengguna.
- 10) Menjalin hubungan kerjasama antar perguruan tinggi dan instansi lain baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mencapai kualitas yang unggul dan dapat bersaing secara nasional dan global.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan Institut Teknologi Budi Utomo adalah;

- 1) Menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan ICT yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Menciptakan lulusan yang profesional dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional maupun global.
- 3) Meningkatkan kinerja sekaligus citra sebagai Perguruan Tinggi Swasta, sehingga menjadikan Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU) sebagai unggulan dalam lingkup Nasional.

- 4) Menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi ilmu pengetahuan, teknologi dan ICT sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Menciptakan atmosfer akademik yang sehat yang didukung oleh budaya ilmiah dengan menjunjung tinggi kebenaran, terbuka, inovatif, kreatif, bertanggung gugat, kritis dan analitis.
- 6) Berperan serta dalam pembangunan pendidikan nasional dengan Membuka kesempatan belajar masyarakat untuk dididik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan professional di bidangnya dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 7) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
- 8) Memupuk dan menjalin kerjasama yang simetrikal dan saling menguntungkan dengan pemerintah, industri, serta lembaga pendidikan tinggi, baik dalam maupun luar negeri.

d. Tantangan, Hambatan dan Peluang yang Dihadapi

1) Tantangan dan Hambatan

Abad 21 ini yang ditandai dengan runtuhnya sendi perekonomian yang telah dibangun selama lebih dari setengah abad. Hal ini mendorong para ekonom di berbagai kalangan untuk secepatnya melakukan adaptasi dan berusaha membangkitkan sendi-sendi perekonomian yang runtuh tersebut. Hal ini perlu diantisipasi secara dini mengingat derap pembangunan harus berlansung terus dan seringkali terjadi kelambatan dalam mempersiapkan diri menghadapi segala perubahan tatanan ekonomi di dunia yang semakin menglobal tersebut. Diperkirakan tantangan yang dihadapi bagi Institut Teknologi Budi Utomo akan bertambah berat pada masa-masa mendatang. Berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh dunia pendidikan tinggi pada umumnya adalah:

- a) Ketidaksiapan sumber daya manusia yang ada dalam menghadapi perubahan.
- b) Ketidaksedian jaringan informasi yang mutakhir.
- c) Perkembangan jumlah penduduk yang semakin pesat.

- d) Anggaran biaya pendidikan merupakan suatu investasi yang tidak akan kembali.
- e) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan cepat dalam kancah kehidupan.
- f) Makin menguatnya wawasan keduniawian dalam kehidupan modern.
- g) Keterkaitan upaya-upaya kependidikan dengan formalitas yang kaku.
- h) Belum dimilikinya standar kurikulum yang baku pada setiap bidang studi.
- i) Sistem penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi negeri yang menerima semua mahasiswa yang mendaftar melalui jalur reguler dan non-reguler menyebabkan jumlah mahasiswa yang tersedot pada Perguruan tinggi negeri menjadi sangat besar. Hal ini merupakan ancaman serius bagi perguruan tinggi swasta. Untuk mengantisipasi hal ini Yayasan Budi Utomo telah melakukan pengawasan mutu pendidikan secara ketat dengan menyandarkan diri pada pengakuan lembaga independen untuk menilai dan memberikan sertifikasi sebagai bentuk pengakuan lulusan. Hal ini merupakan kelemahan perguruan tinggi negeri yang hanya mengandalkan kuantitas mahasiswa kurang memperhatikan kualitas.
- j) Ketidak sinkronnya antara dunia keilmuan dengan dunia kerja.

2) Peluang dan Kesempatan yang Dimiliki.

- a) Adanya kecenderungan masyarakat untuk mempergunakan peralatan komputer untuk membantu segala aktivitasnya setiap hari.
- b) Sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia tahun 1999, Propinsi DKI Jakarta menjadi propinsi terkaya. Dengan peningkatan APBD sampai 600% dibanding sebelum otonomi daerah, menyebabkan roda perekonomian DKI Jakarta berputar dengan cepat. Dengan perekonomian yang bagus tersebut telah menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan sumber daya manusia yang handal khususnya untuk bidang managerial dan akuntansi yang berwawasan global dan teknologi.
- c) Struktur pendidikan dari tenaga kerja di DKI Jakarta yang tamat SD 54,76%, pendidikan SLTP 18,45%, pendidikan SLTA 23,35% dan perguruan tinggi hanya 3,44% (BPS Propinsi DKI Jakarta). Dengan

struktur pendidikan tenaga kerja ini, terlihat masih terbuka peluang lulusan perguruan tinggi untuk berkarya di DKI Jakarta. Disamping itu dengan jumlah tenaga kerja lulusan SLTA sebanyak 23,35%, berarti untuk menghadapi era globalisasi yang akan datang ini mereka merupakan pasar yang besar untuk dididik agar menjadi sarjana khususnya dibidang teknologi.

- d) Tuntunan sektor swasta untuk tenaga kerja dengan pendidikan minimal Sarjana, mendorong masyarakat untuk sadar melanjutkan ke perguruan tinggi.
- e) Tuntutan pemerintah dalam penerimaan pegawai dengan strata pendidikan minimal S1, ikut mendorong masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan tinggi.
- f) Jumlah lulusan SLTA yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi khususnya dibidang teknologi yang masih sangat besar dimasa yang akan datang.

Dengan memperhatikan tantangan, hambatan dan peluang yang ada tersebut Institut Teknologi Budi Utomo mempersiapkan diri dengan rencana kerja dan pelaksanaannya yang tepat sehingga dapat menempatkan Institut Teknologi Budi Utomo dalam posisi yang terdepan dan paling baik untuk menjawab segala tantangan, hambatan dan perubahan dinamika pembangunan yang dihadapi khususnya dalam bidang Teknologi.

Selain itu diharapkan dalam waktu dekat Institut Teknologi Budi Utomo telah memiliki fasilitas fisik baik berupa sarana dan prasarana pendidikan, dana dan tenaga pengajar maupun staf administrasi yang memadai, sehingga dengan potensi yang dimiliki tersebut lembaga pendidikan Institut Teknologi Budi Utomo tidak diragukan lagi dalam melaksanakan dan keikutsertaannya dalam rangka pembangunan di bidang pendidikan untuk menghadapi segala tantangan dalam rangka menciptakan kerangka dasar menuju tatanan kehidupan masyarakat Indonesia yang modern, tangguh, adil, bijaksana dan bermoral serta lestari dan sejahtera yang berdasarkan pada nilai-nilai budaya bangsa. Sehubungan dengan itu dirasakan sangat perlu menyusun rencana pengembangan pendidikan tinggi yang terprogram secara mantap dan berkesinambungan.

Berdasarkan atas pemikiran dan keyakinan bahwa manusia Indonesia dengan melalui berbagai jenjang pendidikan akan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, produktivitas dan kualitas serta etos kerja dan sikap kerja dalam mencapai efisiensi kerja. Oleh karena itu dengan melalui proses tata kehidupan kampus Institut Teknologi Budi Utomo, juga sebagai bagian dari masyarakat ilmiah yang berbudaya, diharapkan dapat mendidik dan menghasilkan manusia-manusia yang terdidik, bermoral dan berkepribadian Indonesia. Keberadaan sumber daya manusia ilmiah inilah yang akan mampu melaksanakan Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi secara mantap dan konsekuen, sehingga mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berjiwa penuh tanggung-jawab dan penuh pengabdian serta memiliki integritas dan tanggung jawab yang besar terhadap bangsa dan negara Indonesia.

Berdasarkan, tantangan, hambatan dan peluang serta uraian-uraian tersebut di atas setiap lulusan yang menyandang gelar sarjana dari Institut Teknologi Budi Utomo diharapkan memiliki profil sebagai berikut:

- a. Setiap lulusan harus memiliki jiwa Pancasila yang berdaya guna dan berdaya cipta serta bertanggungjawab atas pengamalan ilmu yang dimilikinya untuk pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- b. Setiap lulusan harus memiliki kemampuan, keahlian dan ketrampilan dalam bidang Teknologi serta memahami komputer dan bahasa asing, minimal bahasa Inggris.
- c. Setiap lulusan harus memiliki penguasaan ilmu dan teknologi serta kadar pelayanan kepada masyarakat dengan sikap yang mendukung pembangunan dan pertumbuhan masyarakat.
- d. Setiap lulusan harus memiliki pengetahuan yang bersifat humanistik, profesional dan ketrampilan manajemen dengan mengutamakan manusia sebagai subyek dalam proses dan kegiatan kebudayaan, sehingga mampu membuat keputusan dan memimpin di setiap jabatan dan fungsi yang ada dalam organisasi masyarakat.
- e. Setiap lulusan harus memiliki kadar kompetensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan untuk kemajuan dan perbaikan kualitas kehidupan manusia Indonesia.

- f. Setiap lulusan harus memiliki etos kerja yang tinggi dan rasa kecintaan serta tanggungjawab dalam pengabdian keilmuan yang dimilikinya.

e. Upaya yang Dilakukan

Guna pencapaian profil yang diharapkan tersebut di atas, maka Institut Teknologi Budi Utomo perlu melakukan berbagai upaya sebagai berikut :

- 1) senantiasa memacu dalam peningkatan produktivitas kerja dengan mengaju kepada relevansi, efektivitas dan kualitas yang berkesinambungan dalam menumbuhkan etos kerja yang tinggi.
- 2) Senantiasa berupaya dalam meningkatkan daya tampung dan daya guna.
- 3) Dibutuhkan adanya pengelolaan lembaga pendidikan tinggi secara profesional dan terpadu.
- 4) Penyelenggaraan program studi yang bervariasi dan fleksibel serta lebih diorientasikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan.
- 5) Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan sumber dana yang ada.
- 6) Peningkatan pelayanan, adanya pengakuan kerja, penghargaan dan profesi kependidikan.

Dalam melihat hasil hubungan antara input dan output pada pendidikan tinggi di dasarkan atas hasil tingkat presentasi hasil kelulusan yang dicapai oleh suatu perguruan tinggi, dan hal ini dapat mencerminkan daya serap penampungan dan sekaligus daya serap mahasiswa terhadap materi kuliah yang disajikan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan produktivitas Institut Teknologi Budi Utomo perlu adanya usaha penanganan secara baik, terstruktur dan teratur melalui penyajian mata kuliah dengan orientasi teori dan praktek sehingga dapat dengan mudah oleh mahasiswa.

Upaya peningkatan daya tampung, dibutuhkan adanya penanganan melalui rencana dan pelaksanaan fisik, baik yang berupa prasarana maupun sarana kampus Institut Teknologi Budi Utomo sesuai dengan tata ruang dan tata letak yang dapat memberikan kejelasan kebutuhan selanjutnya dalam memenuhi hasrat dan keinginan masyarakat.

Dalam meningkatkan pengelolaan lembaga pendidikan tinggi secara profesional, maka perlu dilakukan usaha-usaha pengembangan penelitian profesi di

bidang manajemen dan akuntansi, pengembangan pangabdian kepada masyarakat berupa pelayanan, dan jasa pengetahuan ekonomi, teknologi yang praktis.

Selanjutnya dikembangkan kebudayaan efisien dan prestasi manajemen serta mengembangkan kerjasama dengan institusi yang relevan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, swasta maupun pemerintah.

Penyelenggaraan program studi yang bervariasi dan fleksibel dirasakan sangat penting karena akan memungkinkan terjadinya alih jalur dan alih program bagi setiap mahasiswa. Dengan cara ini berarti akan dimungkinkan pemindahan sejumlah satuan kredit yang diperoleh mahasiswa dari suatu program ke program lain atau dari satu jurusan ke jurusan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di samping itu dengan adanya program studi yang bervariasi tersebut diupayakan lebih sesuai dengan kebutuhan tuntutan masyarakat dan pembangunan.

Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan dana harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menyusun urutan prioritas dalam pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kemahasiswaan dan kerumahtanggaan, dengan demikian Institut Teknologi Budi Utomo diberikan manfaatnya melalui penggunaan bukti-bukti, misalnya kemajuan fisik, kemajuan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan melakukan perkembangan yang lebih cerah dan mantap di masa mendatang di dalam integritas keilmuan.

f. Pendekatan yang Digunakan

Dalam usaha pengembangan Institut Teknologi Budi Utomo dipergunakan berbagai metode pendekatan yaitu : (1) metode pendekatan sistem (*System approach*), (2) metode pendekatan program (*program approach*), dan (3) metode pendekatan keluaran (*output approach*).

Dalam pendekatan sistem, dimaksud segenap komponen yang ada dalam lingkungan Institut Teknologi Budi Utomo secara fungsional berkaitan dalam hubungan saling ketergantungan dan merupakan kesatuan integral yang tidak dapat terpisahkan dengan sistem pendidikan nasional.

Dalam pendekatan program, dimaksudkan penyusunan program pengembangan atas berbagai program studi atau jurusan yang ada di Institut Teknologi Budi Utomo dilaksanakan menurut urutan prioritas dalam usaha penanggulangan terhadap berbagai masalah yang berhubungan dengan produktivitas, daya tampung, pengelolaan lembaga pendidikan tinggi secara

profesional, penyelenggaraan program yang bervariasi dan fleksibel, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta dana.

Adapun yang dimaksudkan dengan pendekatan keluaran ialah sesuatu yang akan dicapai sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat terutama yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas lulusan yang dihasilkan pendekatan keluaran ini dapat digunakan sebagai dasar ukuran kinerja pengurusan tinggi tersebut.

g. Usaha Menyusun Rencana Pengembangan yang Mantap.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi Budi Utomo ini merupakan dasar perencanaan penyelenggaraan pendidikan untuk periode jangka panjang 20 (duapuluh) tahun (2013-2033) yang meliputi rencana pengembangan bidang akademik, administrasi kepegawaian, prasarana kampus, pembiayaan dan tahapan penetapan sasaran. Selanjutnya akan dilakukan pengakajian terhadap program kegiatan, organisasi, sumber daya manusia, kerjasama dan program penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR

2.1 Umum

Salah satu tujuan nasional yang hendak dicapai oleh Bangsa Indonesia sebagaimana tercantum di dalam pembukuan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna mencapai tujuan tersebut telah ditetapkan dalam Pasal 31, Undang-Undang Dasar 1945, bahwa :

Tiap warga negara berhak mendapat pengajaran dan pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur di dalam Undang-undang. Untuk mewujudkan tujuan Nasional tersebut dalam garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 telah menggariskan kebijakan dasar pembangunan pendidikan, antara lain disebutkan secara umum sebagai berikut :

“Perguruan Swasta sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional terus ditingkatkan pembinaannya agar lebih berperan dan bertanggung jawab dalam upaya peningkatan kualitas serta perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dengan tetap mengindahkan ciri khasnya, serta memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”

Uraian tersebut memberikan penegakan tentang pengakuan eksistensi perguruan tinggi swasta dari tingkat pendidikan kanak-kanak sampai dengan pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi swasta pengakuan ini sudah pula dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Kepmendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, dan Kepmendiknas nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum.

Atas dasar pernyataan tersebut terlihat bahwa perguruan tinggi swasta mempunyai peran dan tanggung jawab di dalam usaha mencerdaskan bangsa dan melaksanakan peranan yang ditugaskan kepada perguruan tinggi diarahkan untuk:

- 1) Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemeliharaan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dan seni sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasa sekarang dan masa mendatang.

- 2) Mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa bertanggungjawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia.
- 3) Menggiatkan mahasiswa sehingga bermanfaat bagi usaha-usaha pembangunan nasional dan pembangunan daerah, dan
- 4) Mengembangkan tata kehidupan kampus yang memadai dan tampak jelas corak khas kepribadian Indonesia.

Di bagian lain dikatakan bahwa pendidikan tinggi dikembangkan dan peranan perguruan tinggi diarahkan untuk:

1. Mendidik mahasiswa agar siap menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, serta kemampuan kepemimpinan, yang tanggap terhadap kebutuhan pembangunan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia di dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat kegiatan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa yang akan datang;
3. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan ilmuwan sesuai dengan disiplin ilmu dan profesinya, antara lain dengan jalan mendorong pengembangan wadah disiplin keilmuan dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasinya untuk berperan serta dalam pembangunan;
4. Mengembangkan iklim yang demokratis yang mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi perguruan tinggi sebagai lembaga keilmuan agar civitas akademika secara bertanggung jawab dapat mengembangkan pemikiran yang konstruktif dan kreatif baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebudayaan maupun pembangunan nasional;
5. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai ilmiah yang berbudaya, bermoral pancasila, dan berkepribadian Indonesia.

Memperhatikan bunyi GBHN sebagaimana tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sektor-kegiatan yang amat penting di dalam usaha pembangunan, sebagai upaya menciptakan kerangka dasar menuju pada suatu tatanan kehidupan masyarakat Indonesia modern, tangguh, adil, sejahtera, dan lestari berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Khusus bagi perguruan tinggi swasta, lebih ditekankan pada perlunya peningkatan fungsi dan tanggung jawab, sekaligus mutu di dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.

Sejalan dengan hal-hal yang diamanatkan GBHN, Yayasan Budi Utomo (YBU) sebagai pendiri dan penyelenggara Institut Teknologi Budi Utomo didirikan dengan dasar pemikiran bahwa tahapan pembangunan yang pada akhirnya akan lebih meluas sampai keseluruh pelosok tanah air akan banyak membutuhkan manusia yang berkeahlian dan terampil serta cakap di bidang teknologi, bahasa asing dan teknologi.

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut di atas dan melihat kepada arah sasaran tujuan pembangunan nasional yang dewasa ini sedang giat dilaksanakan, dan setelah mengkaji perkembangan, tuntutan serta kebutuhan masyarakat perbankan khususnya dan kebutuhan masyarakat Indonesia pada umumnya, maka kebijakan dasar Institut Teknologi Budi Utomo akan senantiasa mengacu pada kepentingan tersebut.

Pengembangan perguruan tinggi tersebut di atas termasuk Institut Teknologi Budi Utomo didasarkan pula pada kebijakan dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi (KDPPT) dan pada pelaksanaan KDPPT, serta Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPT-JP), serta Undang-undang serta peraturan yang berlaku.

2.2 Khusus

1. Statuta

- a. Peran ITBU Di dalam Statuta Institut Teknologi Budi Utomo yang merupakan landasan operasional, antara lain berisikan azas dan tujuan serta kesatuan mengenai peraturan penyelenggaraan program pendidikan pada ITBU

Adapun tujuan didirikannya Institut Teknologi Budi Utomo, sebagaimana yang dinyatakan dalam statutanya, yaitu untuk turut

meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari tujuan tersebut dapatlah disimpulkan bahwa Institut Teknologi Budi Utomo ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal :

- 1) Menyiapkan manusia Indonesia agar menjadi warga negara yang terampil dan mampu bekerja dalam berbagai bidang, khususnya di bidang teknologi, kewirausahaan dan berbahasa asing yang kuat;
- 2) Membekali mahasiswa Indonesia dengan dasar teoritis dan pengalaman praktis di bidangnya yang memungkinkan baginya, baik untuk studi lanjut maupun memasuki lapangan kerja;
- 3) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ITC dan bahasa asing;
- 4) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bantuan teknis serta usaha lainnya sesuai dengan kemampuan pengembangan di bidang teknologi dan komputer serta bahasa asing.

Dari Peran ini, Institut Teknologi Budi Utomo diharapkan mampu menyediakan tenaga ahli yang berkemampuan akademik dan atau profesional serta mempunyai kompetensi di dalam bidangnya, dengan menyelenggarakan Program Diploma Tiga (D3) dan Program Strata Satu (S1).

b. Hubungan ITBU

Sebagaimana dinyatakan di dalam Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi bahwa di dalam penggarisan struktur kelembagaan pendidikan pada akhirnya perlu dikembangkan menjadi Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Pendidikan Nasional ini telah terwujud di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem ini terdiri dari lembaga pendidikan tinggi negeri dan swasta yang diasuh dalam suatu pola pembinaan tunggal. Institut Teknologi Budi Utomo sebagai komponen di dalam subsistem pendidikan tinggi dari sistem pendidikan nasional, merupakan : 1) Sarana di dalam masyarakat untuk membantu dan berperan serta secara aktif dalam rangka mencapai tujuan bangsa dan negara Republik Indonesia, dan merupakan: 2) Lembaga pendidikan sebagai lembaga ilmiah, dan *Agent of Modernization and Development*.

2. Tujuan dan Kewajiban ITBU

Institut Teknologi Budi Utomo mempunyai tugas dan kewajiban untuk memecahkan dan menangani salah satu aspek dari masalah kemasyarakatan di bidang teknologi, kewirausahaan, dan bahasa asing, yaitu dengan menyediakan tenaga profesional yang berkemampuan akademik dengan memiliki ketrampilan. Adapun ciri-ciri dari berkemampuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai kemampuan menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan akademik dan profesional, di dalam kegiatan praktek dan memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- b. Mampu mengikuti perkembangan di bidang profesi dan ilmu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui studi literatur dan penelitian lapangan; serta
- c. Mampu mengikuti perkembangan dan melihat masalah-masalah yang timbul, terutama yang berkaitan dengan bidang profesi.

3. Sasaran yang ingin dicapai ITBU

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu bahwa usaha pendirian Institut Teknologi Budi Utomo dimaksudkan untuk lebih berperan serta dalam pembangunan nasional melalui bidang pendidikan. Dalam hal ini, Institut Teknologi Budi Utomo menempatkan diri sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan, yang didasarkan pada pemikiran bahwa tahapan pembangunan Indonesia yang berkeahlian dan terampil serta cakap, guna mengisi pembangunan di berbagai bidang, khususnya bidang teknologi dan kewirausahaan. Sebagai mitra pemerintah, Institut Teknologi Budi Utomo, secara nyata turut berperan serta aktif dalam usaha menyiapkan manusia untuk mampu hidup dan berurusan dengan masa depan, sekaligus mampu membangun masa depan itu sendiri, seperti yang dipesankan dalam Pembukaan Undang_undang Dasar 1945. Masa depan Indonesia Yang dicita-citakan tersebut secara jelas disebutkan dalam KDPPT dan Pelaksanaan KDPPT, yakni manusia yang mempunyai ciri-ciri:

- a) Lebih mudah menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan;
- b) Lebih ahli menyatakan pendapatnya dan terbuka menerima pendapat;

- c) Memiliki rasa tanggung jawab;
- d) Lebih berorientasi ke masa depan; dan
- e) Lebih mempunyai kesadaran mengenai waktu, organisasi, teknologi, dan ilmu pengetahuan.

Untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional yang merupakan harapan masyarakat dan pemerintah, dan agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kesenjangan antara tujuan dan hasil yang akan dicapai, maka Institut Teknologi Budi Utomo mencoba merencanakan secara sistematis dan strategis langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran, dalam bentuk Kerangka Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Budi Utomo untuk jangka waktu 20 tahun.

Adapun sasaran yang akan dicapai Institut Teknologi Budi Utomo adalah sebagai berikut :

- a) Mulai tahun 2016/2017 unit-unit organisasi pada Institut Teknologi Budi Utomo telah terisi dengan tenaga-tenaga yang memadai sehingga pengelolaan program-program pendidikan dapat dilaksanakan secara mantap.
- b) Pada tahun 2017/2018 direncanakan dapat menyelenggarakan program-program pendidikan pada jalur dan jenjang akademik serta jenjang profesional, dengan program yang bervariasi dalam pengaturan penyelenggaraannya, sehingga mutu hasil lulusannya mempunyai *added value* (nilai tambah) atau mempunyai keunikan serta dapat menggali dan memanfaatkan sebaik mungkin sumber daya dan dana yang ada.

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, dilaksanakan usaha pengembangan kelembagaan dan program berdasarkan Program Jangka panjang (20 tahun), dengan uraian sebagai berikut :

- a. Pengembangan Kelembagaan.

Institut Teknologi Budi Utomo akan membuka untuk Program Studi lanjutan (Pascasarjana) baik Teknologi. Program ini dibuka untuk melengkapi program studi pada jenjang program yang sudah ada yaitu D3 dan S1.

Selain hal tersebut di atas, Institut Teknologi Budi Utomo menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan perusahaan baik swasta maupun pelatihan dalam rangka pelaksanaan Dharma pengabdian pada masyarakat.

Di dalam pengembangan tersebut diharapkan bahwa unit-unit program studi di atas dapat memperoleh status terakreditasi yang lebih tinggi dalam waktu singkat.

b. Pengembangan Program

Pengembangan program di sini dimaksudkan adalah pengembangan jurusan serta Program studi, dan diharapkan program studi tersebut menghasilkan lulusan/ tenaga kerja yang berkemampuan ilmiah dan profesional serta mempunyai kompetensi-kompetensi dibidangnya.

Dalam usaha pencapaian tujuan ini, Institut Teknologi Budi Utomo akan mengembangkan program pendidikan yang fleksibel dan bervariasi (multi strata) dalam jalur gelar (jalur akademik) dan jalur non gelar (Jalur Profesional).

Uraian lebih rinci mengenai pengembangan kelembagaan dan pengembangan program akan disajikan pada bab-bab selanjutnya.

BAB III

RENCANA PENGEMBANGAN

3.1 Rencana Pengembangan Bidang Akademik

Rencana pengembangan Akademik merupakan kunci utama dalam mencapai kesuksesan penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Kegiatan akademik dapat berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena itu rencana pengembangan akademik akan menjelaskan tentang rencana pengembangan program kegiatan, organisasi penyelenggara, sumber daya manusia, sarana akademik, kerjasama dan program penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

a. Program kegiatan.

Bertitik tolak dari landasan dan tujuan pengembangan Institut Teknologi Budi Utomo maka dapat dirumuskan kebijakan-kebijakan pokok yang menyangkut langkah-langkah yang akan ditempuh dalam bentuk strategi perencanaan dalam pengembangan ini sangat erat kaitannya dengan penetapan sasaran-sasaran pengembangan dan usaha yang akan ditempuh tersusun dalam bentuk rencana-rencana pengembangan.

Rencana Pengembangan Institut Teknologi Budi Utomo ditinjau dari segi prioritas bidang jalur, dan program maupun potensi yang dimiliki serta limitasi yang ada, maka rencana ini mencakup 3 (tiga) tahap yaitu:

1) Secara garis besar program pendidikan yang tersedia pada tahun akademik 2014-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1:

**Program-program Studi di Institut
Budi Utomo**

No	Program Studi	Jenjang
1.	Komputer	S1 dan D3
2.	T Mesin	S1 dan D3
3.	T Elektro	S1 dan D3
4.	T Sipil	S1

2) Program Pendidikan jangka menengah

Pada periode ini, program akan dilaksanakan tahun 2014/2018 yaitu melakukan kerjasama dengan asosiasi profesi dalam mendapatkan pengakuan kompetensi dalam bentuk sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan. Disamping itu juga akan dilakukan peninjauan kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri dalam bentuk *dual degree*.

3) Program Pendidikan Jangka Pendek.

Pada masa periode ini program pendidikan akan dilaksanakan untuk semua program studi yang ada diupayakan mendapatkan akreditasi, baik oleh BAN, Asosiasi profesi maupun institusi-institusi yang kompeten lainnya.

Untuk merealisasikan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan, baik yang menyangkut bidang, jalur, dan jenjang maupun kemungkinan alih program seperti diuraikan di atas, maka kebijaksanaan pokok yang terkandung dalam strategi perencanaan ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perumusan usaha-usaha dan program secara terpadu.

Usaha-usaha dan program yang akan dilakukan harus dirumuskan dalam bentuk terpadu di lingkungan Institut Teknologi Budi Utomo sehingga terdapat kesatuan sikap dan tindakan dalam langkah-langkah pengembangan baik bagi pimpinan Yayasan maupun pimpinan Institut serta pengelola lainnya. Hal ini sangat diperlukan agar rencana pemantapan status dan penyelenggaraan pendidikan pada berbagai strata maupun bidang dapat direalisasikan secepat mungkin.

2. Perumusan usaha-usaha berdasarkan skala prioritas ditinjau dari tingkat kepentingan dan berdasarkan skala waktu ditinjau dari skala urgensinya.

Dalam kaitannya dengan program pengembangan situasi yang timbul di lingkungan Institut Teknologi Budi Utomo serta memperhatikan potensi yang dimiliki dan limitasi yang ada, perlu perumusan usaha pengembangan yang akan ditempuh berdasarkan skala prioritas ditinjau dari segi tingkat kepentingan dan urgensinya.

Perumusan ini sangat penting untuk dilakukan dalam jangka penyesuaian usaha pengembangan dengan situasi, kondisi yang berkembang serta terbatasnya sumber dana dan sumber daya yang dimiliki.

Penetapan program-program pengembangan berdasarkan prioritas adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan daya tampung dengan penambahan gedung dan/ atau lahan;
 - b) Pemantapan penyelenggaraan pendidikan, baik jalur akademik maupun jalur profesional;
 - c) Peningkatan produktivitas, tanpa meninggalkan peningkatan kualitas.
 - d) Pemantapan pengelolaan kelembagaan dan kelengkapan pendidikan tinggi;
 - e) Peningkatan secara tepat dan jelas bidang-bidang yang akan dikembangkan.
3. Perumusan secara tepat dan jelas bidang-bidang yang akan dikembangkan.
4. Pengembangan Institut Teknologi Budi Utomo menyangkut usaha-usaha pengembangan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
- a) Pengembangan bidang kelembagaan yang berkaitan dengan usaha mewujudkan terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi secara baik dan sempurna yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Monitoring dan evaluasi (Monev).
 - b) Pengembangan pada bidang lain yang menunjang terselenggaranya program pendidikan dengan baik.

Selain dari kebijakan-kebijakan pada strategi perencanaan yang telah diuraikan diatas perlu pula dikemukakan orientasi strategi perencanaan pengembangan yang meliputi 3 (tiga) hal berikut:

a) Orientasi Sektoral

Institut Teknologi Budi Utomo di dunia pendidikan menghadapi tantangan dan perubahan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghadapi tantangan tersebut Institut Teknologi Budi Utomo dalam perencanaan pengembangan telah mempersiapkan diri agar mampu menghasilkan ahli yang terampil dan cakap mengisi kebutuhan sektoral di berbagai bidang.

b) Orientasi Regional.

Institut Teknologi Budi Utomo dalam kehadirannya di dunia pendidikan harus menjadi perguruan tinggi yang dapat menyelenggarakan program pendidikan pada jalur dan jenjang akademik serta profesional yang bervariasi. Perencanaan pengembangan dalam hal ini dimaksudkan agar mampu

menghasilkan lulusan yang mempunyai keunikan (ciri-ciri khusus) sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembangunan regional di berbagai bidang. Dengan demikian Institut Teknologi Budi Utomo dapat mengembangk misi regional di bidang pendidikan tinggi sehingga merupakan salah satu perguruan tinggi kebanggaan di DKI Jakarta.

c) Orientasi nasional

Pengembangan Institut Teknologi Budi Utomo direncanakan untuk mampu menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Hal ini menuntu agar penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada Strata I dan Diploma dalam bidang teknologi, dalam usahanya menyiapkan lulusan yang ahli dan terampil dilaksanakan sedemikian rupa sehingga mampu menerapkan serta mengembangkan keahliannya, baik untuk pembangunan nasional maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

1) Organisasi Penyelenggaraan

Untuk memperlancar penyelenggaraan Institut Teknologi Budi Utomo ditetapkan struktural organisasi (Lampiran). Struktural organisasi Institut Teknologi Budi Utomo yang ada sekarang berdasarkan PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

2) Sumber daya Manusia

a. Staf Pengajar

Jumlah dosen biasa/tetap pada tahun 2014/2015 Institut Teknologi Budi Utomo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Jumlah dan Strata Pendidikan Dosen per Program Studi

Program Studi	Pendidikan			jumlah
	S-1	S-2	S-3	
Elektro		14	1	16
mesin		14	-	14
komputer		16	-	16
sipil		6	-	6
Jumlah		50	1	51

Rencana pengembangan tenaga dosen didasarkan pada :

1. Jumlah dosen, disesuaikan dengan nisbah dosen terhadap mahasiswa (minimum) yaitu : Bidang IPS 1 : 30 dan IPA 1 : 20

2. Penunjang profesional dosen

Program yang dilaksanakan untuk meningkatkan taraf pendidikan dan profesionalisme adalah :

- Pasca Sarjana jalur Profesional atau akademik
- Pelatihan Tingkat Sarjana/ Pasca Sarjana
- Post Doctoral
- Pertukaran tenaga ahli dalam dan luar negeri dengan Universitas Lembaga Riset atau pelaku ekonomi/industri.

Adapun rencana pengembangan dosen adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Proyeksi Jumlah Dosen dan Mahasiswa Selama 5 Tahun.

Uraian	Tahun Akademis				
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
Jumlah Mhs. Aktif	720	887	1072	1260	1395
Jl. Dosen Tetap	40	44	46	48	51
Jl. D. Luar Biasa	5	8	10	15	15
Rasio	1:16	1:18	1:21	1:21	1:25
Jumlah	40	40	40	45	45

b. Tenaga Administrasi.

Pada saat sekarang ini Yayasan telah menyiapkan orang tenaga administrasi untuk mengelola administrasi Institut Teknologi Budi Utomo. Rencana pengembangan tenaga administrasi ini berpedoman kepada volume kerja yang akan meningkatkan akibat penambahan mahasiswa.

Dengan komposisi 2 orang berpendidikan sarjana, 8 orang D3 dan seorang SMU, diperkirakan jumlah ini cukup mengelola administrasi institusi. Dalam perkembangannya pada tahun kedepan akan ditambah tenaga lulusan D3 sebanyak 2 orang sehingga pada tahun ke lima nanti jumlah tenaga administrasi akan berjumlah 10 orang.

Rencana pengembangan tenaga administrasi didasarkan pada:

1. Jumlah yang disesuaikan terhadap perkembangan institusi
2. Perjenjangan profesionalisme tenaga administrasi

4 Sarana Akademik

4.1 Perpustakaan

Perpustakaan adalah satu sarana penunjang yang sangat penting bagi berhasilnya penyelenggaraan program pendidikan tinggi yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tinggi di samping sarana lainnya. Institut Teknologi Budi Utomo mempunyai perpustakaan. Tahun 2013/2014 Institut Teknologi Budi Utomo memiliki koleksi 3.500 judul buku dengan jumlah buku 6450 eksemplar dan 811 judul jurnal penelitian ilmiah dibidang teknologi. Jumlah tersebut telah memenuhi kebutuhan dari program studi yang diselenggarakan jumlah judul dan tiras akan terus ditingkatkan dari tahun ketahun.

Di masa mendatang akan terus diupayakan penambahan fasilitas perpustakaan berupa *CD-ROM library* maupun *digital library* dalam rangka mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi.

4.2 Laboratorium komputer

Laboratorium yang ada sampai saat ini (tahun 2009) memiliki 120 unit komputer.

Tabel 5

Fasilitas laboratorium komputer

No	Spesifikasi	Jumlah
1	Server	1 unit
2	Komputer Pentium IV	76 unit
3	Komputer Dual Core	44 unit
	Jumlah	120 unit

Rencana pengembangan Laboratorium Komputer atas jumlah mahasiswa pengguna, dan kecepatan perkembangan perangkat keras/lunak.

5 Kerjasama

Rencana pengembangan kerjasama akan ditingkatkan di bawah koordinasi pembantu Rektor I ITBU Pengembangan kerjasama diarahkan pada kerjasama yang bertujuan untuk saling meningkatkan dan mengembangkan kinerja pendidikan tinggi yang meliputi antara lain memelihara, memberdayakan dan mengembangkan IPTEK.

6 Program penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

6.1 Program Penelitian

Penelitian merupakan unsur pelaksana di lingkungan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Pembiayaan penelitian didapatkan dari :

- Mandiri, diusahakan individual oleh dosen/mahasiswa.
- Institusional, dibiayai oleh Institut Teknologi Budi Utomo melewati suatu seleksi proposal penelitian secara kompetisi penuh.
- Sumber dari eksternal, diperoleh dari berbagai sumber dana penelitian dari luar Institut Teknologi Budi Utomo

Rencana pengembangan antara lain:

- Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian (studi lanjut/pelatihan).
- Memberikan penghargaan pada peneliti-peneliti prospektif.
- Meningkatkan pendanaan untuk penelitian.

6.2 Program pengembangan Pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur pelaksanaan di lingkungan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan masyarakat serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan masyarakat. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari Institut Teknologi Budi Utomo dan dari pihak luar.

Rencana pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada :

- Pelayanan sesuai bidang keahlian kepada komunitas tertentu.
- Pelayanan sesuai kebutuhan komunitas tertentu

- Kegiatan pengabdian di upayakan keterlibatan dosen dan mahasiswa (civitas akademika).

3.2 Administrasi Kepegawaian

Pegawai baik dosen maupun tenaga administrasi merupakan unsur utama dalam menyelenggarakan perguruan tinggi. Kenyamanan dan ketertiban bekerja merupakan kunci sukses dalam berkarya dan berkarier, salah satu aspek kenyamanan dan ketertiban adalah administrasi kepegawaian yang mempunyai perencanaan, system/ pelaksanaan dan evaluasi administrasi kepegawaian.

Rencana pengembangan administrasi kepegawaian yang perlu mendapatkan perhatian untuk lima tahun mendatang yaitu :

1. Administrasi seleksi pegawai (dosen/ tenaga administrasi)
2. Administrasi pengembangan sumber daya manusia:
 - Perekaman karier / jabatan
 - Perekaman pelatihan
 - Perekaman studi lanjut
 - Perekaman kebutuhan pegawai
3. Administrasi mutasi pegawai
4. Administrasi kenaikan pangkat/ jabatan

3.3 Prasarana Kampus

Daftar prasarana Institut Teknologi Budi Utomo yang dimiliki pada tahun akademik 2013/2014 adalah sebagai berikut:

a. fasilitas lahan

Institut Teknologi Budi Utomo menguasai lahan seluas 15.150 m² dengan status milik sendiri:

b. Fasilitas gedung dan ruangan kelas

Institut Teknologi Budi Utomo menempati gedung seluas 12.176 m² dengan penggunaan sebagai berikut:

Tabel 6.
Penggunaan ruang dan gedung Institut
Budi Utomo

NO	ITEM	LUAS	JUMLAH	TOTAL
1	Ruangan			
	Kuliah	50 m ²	26 lokal	1070 m ²
	Dosen	20 m ²	2 lokal	40 m ²
	Ruang Pimpinan	25 M2	3 Lokal	75 M2
	Seminar	100 m ²	1 lokal	100 m ²
	Perpustakaan	270 m ²	1 lokal	270 m ²
	Lab. Bahasa	16 m ²	1 lokal	16 m ²
	Lab. Komputer	40 m ²	6 lokal	250 m ²
2	Fasilitas TI			
	- Internet		20 unit	
	- Multimedia		2 unit	
	- Faximile /telepon		7 unit	
	- LAN		1 packet	
	- WIFI		1 packet	

No	ITEM	LUAS	JUMLAH	TOTAL
1.	Ruangan :			
	- Administrasi	35 m ²	1 lokal	35 m ²
	- Rapat /Pertemuan	25 m ²	1 lokal	25 m ²
	- Aula	150 m ²	1 lokal	150 m ²
	- Ruang LPPM	20 M ²	1 Lokal	20 M ²
	- Ruang Humas & Diklat	15 M ²	1 Lokal	15 M ²
	- Ruang Pembukuan / Keuangan	15 M ²	1 Lokal	15 M ²
	- Ruang Teknik / Laboran	25 M ²	1 Lokal	15 M ²
	- Tempat Ibadah	20 m ²	1 lokal	20 m ²
	- Lap.Parkir	828 m ²	1 Area	828 m ²
	- Lobby Mahasiswa	80 m ²	1 lokal	80 m ²

	- Toilet /Kamar Mandi	6 m ²	6 lokal	36 m ²
	- Front Office	25 m ²	1 lokal	25 m ²
	- Ruang Tunggu dosen	15 m ²	1 lokal	15 m ²
2.	Fasilitas pendukung			
	- Kendaraan roda 4			2 unit
	- Kendaraan roda 2			8 unit
3	Peralatan Pendukung Administrasi - Facsimile - Telepon - Jaringan LAN - Jaringan WIFI (HotSpt)			1 Buah 1 Line 2 Set
4	Genset			1 Unit

3.4 Pembiayaan

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan tinggi Institut Teknologi Budi Utomo maka Yayasan Budi Utomo pada periode 2009/2010 diproyeksikan pembiayaannya sebagai berikut :

Perkiraan	Tahun Akademis				
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
Pendaftaran	48,750,000	52,500,000	55,500,000	60,000,000	67,500,000
Sarana & Prasarana	288,000,000	354,800,000	428,800,000	504,000,000	598,000,000
SPP Tetap	900,000,000	1,108,750,000	1,340,000,000	1,575,000,000	1,868,750,000
SPP Variabel	324,000,000	399,150,000	482,400,000	567,000,000	672,750,000
OPSEK& Jas Almamater	90,000,000	110,875,000	134,000,000	157,500,000	186,875,000
PPM & Kemahasiswaan	36,000,000	44,350,000	53,600,000	63,000,000	74,750,000
Praktikum	216,000,000	266,100,000	321,600,000	378,000,000	448,500,000
Total Penerimaan	1,902,750,000	2,336,525,000	2,815,900,000	3,304,500,000	3,917,125,000

Sedangkan tabel 8 berikut menyajikan biaya operasional Institut Teknologi Budi Utomo selama 5 tahun.

Tabel 8 : Proyeksi biaya operasional Institut Teknologi Budi Utomo selama 5 Tahun

Perkiraan	Tahun Akademis				
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
Pendidikan	864,000,000	1,064,400,000	1,286,400,000	1,512,000,000	1,794,000,000
Kerumah tanggaan	216,000,000	266,100,000	321,600,000	378,000,000	448,500,000
Penelitian	144,000,000	177,400,000	214,400,000	252,000,000	299,000,000
Pengabdian pd masy	108,000,000	133,050,000	160,800,000	189,000,000	224,250,000
Kemahasiswaan	108,000,000	133,050,000	160,800,000	189,000,000	224,250,000
Total	1,440,000,000	1,774,000,000	2,144,000,000	2,520,000,000	2,990,000,000

Dari tabel 7 dan 8 di atas dapat diperoleh proyeksi cash flow Institut Teknologi Budi Utomo selama 5 tahun kedepan yang disajikan dalam Tabel.9.

Tabel.9 Proyeksi cash flow Institut Teknologi Budi Utomo selama 5 tahun

Perkiraan	Tahun Akademis				
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Pendaftaran	48,750,000	52,500,000	55,500,000	60,000,000	67,500,000
Sarana & Prasarana	288,000,000	354,800,000	428,800,000	504,000,000	598,000,000
SPP Tetap	900,000,000	1,108,750,000	1,340,000,000	1,575,000,000	1,868,750,000
SPP Variabel	324,000,000	399,150,000	482,400,000	567,000,000	672,750,000
OPSEK& Jas Almamater	90,000,000	110,875,000	134,000,000	157,500,000	186,875,000
PPM & Kemahasiswaan	36,000,000	44,350,000	53,600,000	63,000,000	74,750,000
Praktikum	216,000,000	266,100,000	321,600,000	378,000,000	448,500,000
Total Penerimaan	1,902,750,000	2,336,525,000	2,815,900,000	3,304,500,000	3,917,125,000
Perkiraan Pengeluaran	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
Pendidikan	864,000,000	1,064,400,000	1,286,400,000	1,512,000,000	1,794,000,000
Kerumah tanggaan	216,000,000	266,100,000	321,600,000	378,000,000	448,500,000
Penelitian	144,000,000	177,400,000	214,400,000	252,000,000	299,000,000
Pengabdian pd masy	108,000,000	133,050,000	160,800,000	189,000,000	224,250,000
Kemahasiswaan	108,000,000	133,050,000	160,800,000	189,000,000	224,250,000
Total Pengeluaran	1,440,000,000	1,774,000,000	2,144,000,000	2,520,000,000	2,990,000,000
Cash Flow	462,750,000	562,525,000	671,900,000	784,500,000	927,125,000

3.5 Tahapan penetapan sasaran

Penetapan sasaran dari tahap dimulainya RIP sampai akhir RIP (2033) diperlukan sebagai ukuran keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi dan tindak lanjut.

Tiga aspek dipilih sebagai pilar keberhasilan yaitu: bidang akademik, organisasi dan tata kerja (OTK Institut Teknologi Budi Utomo) dan pengembangan kampus. Sasaran secara kuantitatif ditetapkan sebagai patokan para pengelola agar supaya dapat selalu di pantau menuju keberhasilan.

Tabel berikut merupakan sasaran rencana pengembangan di bidang akademik, organisasi dan tata kerja serta pengembangan kampus.

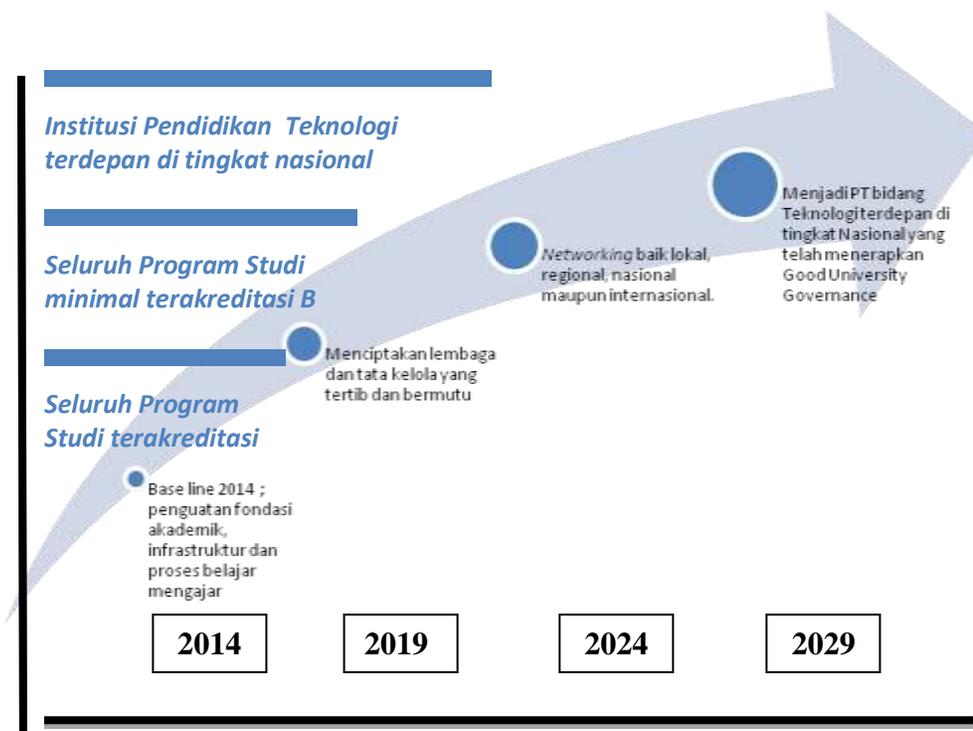
Tabel 10.
Rencana pengembangan di bidang akademik, organisasi dan tata kerja serta pengembangan.

No	Rencana Pengembangan	Keadaan Tahun 2013/2014	Sasaran Tahun 2032/2033
I	Bidang Akademik		
	- Program Studi		
	Jumlah Program Studi Diploma.	3	3
	Jumlah Program Studi S-1	4	6
	Jumlah Program Studi S-2	-	3
	Pembukaan program studi baru		
	-S1 Arsitektur -S1 Sistem Informasi	Belum berdiri Belum berdiri	Sudah berdiri Sudah berdiri
	- Lama Tugas Akhir		
	Program Studi Diploma Program Studi S-1	6 bulan 6 bulan	5 bulan 5 bulan
	- IPK Kelulusan		
	Program Studi Diploma Program Studi S-1	3,00 2,75	3,20 3,00
II	Organisasi dan Tata laksana/Kerja (OTK)	Tersusun OTK	OTK yang disempurnakan
III	Pengembangan Kampus	12.176 m ²	24000 m ²

3.6 Tonggak – tonggak Capaian (*milestone*)

Tonggak – tonggak capaian (*milestone*) tujuan Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU) meliputi tahapan sebagai berikut :

1. **Tahap Re-posisi dan Konsolidasi** (tahun 2014-2018) berupa penguatan fondasi akademik, infrastruktur, pengembangan dan pendirian program studi baru dan proses belajar mengajar
2. **Tahap stabilisasi** (tahun 2019-2023) dengan menjadikan Institut Teknologi Budi Utomo yang memenuhi standar Mutu Nasional maupun Internasional
3. **Tahap Pertumbuhan dan pengembangan** (tahun 2024-2028) dengan melakukan *networking* baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
4. **Tahap Pencitraan** (tahun 2029-2033) sebagai institusi pendidikan tinggi yang terdepan ditingkat nasional yang telah menerapkan Good University Governance sebagai penghasil Sarjana dan Magister bidang teknologi yang siap pakai dimanapun



Gambar 1.1 Tahapan Tonggak Capaian Tujuan Institut Teknologi Budi Utomo

Semenjak diputuskannya Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU) untuk menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang teknologi yang unggul dan terdepan pada tahun 2033,

Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU) terus berbenah untuk mencapai harapan tersebut. Untuk mencapai visi 2033 tersebut, Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU) telah menetapkan *milestone* sebagai berikut :

- 1). Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas
- 2). Menciptakan lembaga dan tata kelola yang tertib dan bermutu
- 3). Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 4). Menjadi PT Teknologi yang unggul dan terdepan di tingkat nasional yang telah menerapkan *Good University Governance*

Seluruh tujuan, kebijakan, sasaran dan program dijabarkan secara jelas didalam Rencana Strategis (Renstra) **Tahap Re-posisi dan Konsolidasi** (2014-2018), Renstra **Tahap stabilisasi** (tahun 2019-2023), Renstra **Tahap Pertumbuhan dan pengembangan** (tahun 2024-2028) dan Renstra **Tahap Pencitraan** (tahun 2029-2033). Target pencapaian dan langkah operasional tertuang dalam Rencana Operasional (Renop) institusi yang disusun secara sistematis dan bertahap agar mempermudah dalam pelaksanaan dan dan pendanaan.

Seluruh tujuan, kebijakan, sasaran dan program dijabarkan secara jelas didalam Renstra Perguruan Tinggi. Target pencapaian dan langkah operasional tertuang dalam Renop institusi yang disusun secara sistematis dan bertahap agar mempermudah dalam pelaksanaan dan dan pendanaan.

3.7 Strategi Pencapaian

Strategi yang diterapkan dalam pencapaian sasaran Institusi adalah sebagai berikut :

Peta Jalan Institut Teknologi Budi Utomo Tahun 2014-2033

2014-2018 Reposisi & Jonsolidasi	2019-2023 Stabilisasi	2024-2028 Pertumbuhan	2029-2033 Pencitraan
Penguatan Pondasi Akademik, infrastruktur dan sistem belajar menguatkan Pondasi Akademik, Pemenuhan jumlah prodi S1 menjadi 6, infrastruktur dan sistem belajar mengajar	Menjadi perguruan tinggi yang maju, modern, dan mandiri berdasarkan standar kualitas nasional dan internasional	Menjadi perguruan tinggi dengan network regional dan mulai masuk percaturan nasional dan internasional	Diakui sebagai perguruan tinggi unggulan yang menerapkan GUG dengan lulusan yang siap pakai dan dapat diandalkan

Peta Jalan Institut Teknologi Budi Utomo Tahun 2014-2018 Tahap Reposisi & Konsolidasi

PERSPEKTIF	TAHAP REPOSISI-KONSOLIDASI		
AKADEMIK	Meningkatkan Akreditasi minimum B untuk semua program studi Pendirian 2 prodi baru ; S1 Arsitektur dan S1 Sistem Informasi	Melengkapi kebutuhan penelitian agar menjadi keunggulan akademik ITBU	Meningkatkan strata pendidikan bagi dosen yang memerlukan dan memenuhi kriteria Pendidikan Nasional Pendirian 2 prodi baru ; S1 Arsitektur dan S1 Sistem Informasi

PERSPEKTIF	TAHAP REPOSISI-KONSOLIDASI		
	Mengevaluasi kurikulum, untuk efektifitas dan menyesuaikan kondisi terakhir di bidang teknologi	Memperbaiki kualitas dan kuantitas dosen, ruang kuliah, perpustakaan dan Fasilitas lain seperti WiFi dan laboratorium	Penguatan automasi sistem administrasi perkuliahan dengan basis IT.
TATA LAKSANA ADM. DAN KEUANGAN	Menyempurnakan sistim administrasi, HR, Keuangan, Pengadaan, Pengelolaan aset, dan Pengelolaan RT kantor	Merencanakan otomatisasi (IT based) dan sistem bebas kertas dalam pengelolaan administrasi dan keuangan	Melengkapi persyaratan legal untuk semua properti yang digunakan oleh ITBU
KEMITRAAN	Memperbaiki sistem kemitraan yang ada dan membuka networking dengan mitra baru (Industri)	Membangun jejaring konsultatif , sebagai upaya promosi kemampuan ITBU kepada dunia industri	Pendirian Unit Otonom untuk memudahkan pendayagunaan keunggulan civitas academica ITBU
KEMAHASISWAAN	Mengkonsolidasikan kegiatan kemahasiswaan yang ada agar dapat mengefektifkan kontribusinya kpd masyarakat	Membangun identitas mahasiswa ITBU yang diwarnai oleh semangat Bhineka Tunggal Ika	Mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan pelatihan dan workshop

**Peta Jalan Institut Teknologi Budi Utomo Tahun 2019-2023
Tahap Stabilisasi**

PERSPEKTIF	TAHAP STABILISASI		
AKADEMIK	Meningkatkan kualitas kelulusan/wisudawan (IP, Ratio alumni yang bekerja)	Mendayagunakan IT dalam sistem perkuliahan (misal: e-learning, e-library dsb)	Mengintensifkan sistem pengendalian mutu dosen dan materi pendidikan
	Mengupayakan bantuan dana pembangunan pendidikan dari pemerintah. Penyiapan re-akreditasi bagi 2 prodi baru (S1 Arsitektur dan S1 Sistem Informasi)	Seluruh dosen sudah memenuhi persyaratan akademis	Menerbitkan jurnal di lingkungan prodi, fakultas dan ITBU agar karya penelitian civitas ITBU bisa dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional
TATA LAKSANA ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	Terlaksananya SISDUR baku Adm, HR, Keuangan, Persediaan dan Kinerja	Implementasi Sistem Administrasi akademik yang terintegrasi dengan fungsi lain	Melakukan berbagai upaya kemandirian disisi biaya operasi pendidikan
KEMITRAAN	Melakukan kerjasama dengan jejaring di bidang pendidikan, perkembangan teknologi, ICT, penelitian dan PkM	Mencari sponsor untuk pemberian beasiswa bagi mahasiswa berbakat tapi tidak mampu	Melakukan kerjasama dengan Perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk sinergi dalam pengembangan di bidang teknologi dan ICT
KEMAHASISWAAN	Terbentuknya budaya belajar mandiri	Aktivitas kemahasiswaan yang membantu reposisi profesi teknologi sebagai leader di Indonesia	

**Peta Jalan Institut Teknologi Budi Utomo Tahun 2024-2033
Tahap Pertumbuhan dan Pencitraan**

PERSPEKTIF	TAHAP PERTUMBUHAN DAN PENCINTRAAN		
AKADEMIK	<p>Meningkatkan akreditasi bagi seluruh prodi lama yang ada menjadi A.</p> <p>2 Prodi Baru (Arsitektur dan Sistem Informasi) menjadi B</p>	<p>Membuka program studi baru peningkatan strata yakni Magister Teknik Elektro, Magister Teknik Mesin, Magister Teknik Sipil dan Magister Informatika</p>	<p>Terlaksananya kerjasama program internship dgn instansi/ perusahaan bidang ICT</p>
TATA LAKSANA ADM. DAN KEUANGAN	<p>Perluasan kampus untuk program baru yakni program Magister</p>	<p>Pelayanan administrasi, SDM, akademik, dan kemahasiswaan seluruhnya dilayani ON-LINE</p>	<p>Sudah menerapkan matriks kinerja berdasarkan Malcolm Baldrige</p>
KEMITRAAN	<p>Menjadi sumber tenaga kerja profesional (masa tunggu kerja < 1 bulan)</p>	<p>Mendapat sponsor rutin beasiswa/ ikatan dinas dari perusahaan utk mahasiswa pilihan</p>	<p>Merintis kerjasama dengan perguruan tinggi Regional (<i>exchange students</i>) dan merintis kerjasama dengan PT internasional</p>
KEMAHASISWAAN	<p>ITBU menjadi penghubung untuk membantu mahasiswa luar jawa</p>	<p>Mahasiswa ITBU telah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan inovasi atau lingkungan</p>	<p>Menyelenggarakan seminar atau mengundang pembicara tingkat internasional</p>

BAB IV PENUTUP

Kegiatan peningkatan mutu baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Institut Teknologi Budi Utomo membutuhkan kerjasama antara beberapa pihak baik pihak internal maupun eksternal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan memperhatikan:

- Kesiapan sumber daya manusia / fisik.
- Peningkatan mutu dosen / pegawai.
- Ketertiban proses belajar mengajar
- Pemanfaatan sumber daya se-optimal mungkin
- Pemanfaatan dan peningkatan mutu lulusan.

Peningkatan kegiatan evaluasi baik tingkat Institut, lembaga dan unit-unit dilakukan terus menerus, sejalan dengan akan dicapainya suatu institusi pendidikan yang kompetitif, dan mempunyai kompetensi akademik / profesional yang tinggi. Akhirnya semuanya fasilitas yang mendukung tercapainya tujuan tersebut perlu mendapat perhatian penuh.